BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian bersifat formal, objektif, sistematis, dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data-data (Notoatmodjo, 2014).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dengan pendekatan *cross sectional* artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini ditunjukkan untuk mencari Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Bahaya Kehamilan Di Usia Remaja Di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023.

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Kerangka Konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau

kaitan antara konsep yang lainnya, atau variabel yang satu dengan variabel lain dari masalah yang ingin diteliti dibagi menjadi dua kelompok (Sugiyano, 2018) yaitu

a) Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Predictor, antecedent. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) adalah Pengetahuan Remaja

b) Variable terikat (*Dependent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya (Y) adalah Sikap Bahaya Kehamilan Usia Remaja

2. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala
Variabel Independen Pengetahuan	sebagai segala sesuatu yang diketahui, pedoman dalam membentuk suatu tindakan seseorang, dan dapat juga didefinisikan sebagai hasil penginderaan terhadap segala sesuatu yang telah terjadi dan dilewati berdasarkan pengalaman.	Dengan Kriteria : Pengetahuan Baik 76%-100% Pengetahuan Cukup 56%-75% Pengetahuan Kurang<56% Nursalam, 2016	Kuisisioner	Ordinal
Variabel Dependen Sikap Bahaya Kehamilan	Segala perbuatan dan Tindakan yang berdasarkan pada keyakinan yang dimiliki mengenai bahaya kehamilan.	1. Sangat Negatif (0%-19,99%) 2. Negatif (20%-39,99%) 3. Netral (40%-59,99%) 4. Positif (60%-79,99%) 5. Sangat Positif (80%-100%) Sugiyono, 2018	Kuisisioner	Ordinal

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam peneliti ini adalah Siswi kelas X, kelas XI dan kelas XII di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023 dengan jumlah populasi 137 remaja putri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka menggunakan teknik sampling yang dimana merupakan suatu proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dengan cara memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan populasi (Sugiyono, 2017). Sampel sebagian siswi remaja putri SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023 yaitu kelas X,XI,dan XII yang berjumlah 102 siswi.

a. Besar sampel

Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus teknik Slovin dengan derajat kepercayaan 95% dan derajat kesalahan 5% dengan perhitungan sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2017) Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Error margin 5% (0.05)

Maka jumlah sampel yang di gunakan dari populasi 137 adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(0,05)^2} \\ &= \frac{137}{1+137(0,0025)} \\ &= \frac{137}{1+0,3425} \\ &= \frac{137}{1,34} \\ &= 102,23 (102) \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 102,23 yang dibulatkan menjadi 102 sampel

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Sampel dihitung dengan menggunakan teknik Slovin (Sugiyono,2017). Siswi putri yang sedang berkegiatan belajar mengajar diberitahukan untuk mengisi kuisioner didalam satu ruangan kelas, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, siswi mengisi secara tanpa paksaan dan mengerjakan sendiri tidak berkelompok.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria

1. Kriteria inklusi

- a) Tercatat sebagai siswa putri Kelas X ,XI dan XII SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023
- b) Responden bersedia mengikuti penelitian

2. Kriteria eksklusi

- a) Siswi yang tidak mengisi kuesioner penelitian dengan lengkap.
- b) Siswi yang tidak hadir.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, dimana data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner yang berisi beberapa jumlah pernyataan yang dibuat oleh peneliti .

F. Insturmen Penelitian

1. Kuisisioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu. Dengan kuesioner, konselor dapat memperoleh berbagai macam data tentang individu dalam waktu yang relatif singkat. Karena itu dibandingkan dengan pemahaman individu yang lain, kuesioner mempunyai keunggulan dalam hal dapat di lakukan secara masal, dalam waktu pendek, dan mampu mengungkap berbagai aspek kepribadian individu (Rahardjo Susilo,dkk, 2022)

- a) Kuesioner Pengetahuan ini untuk mengetahui seberapa besar remaja putri mengetahui pengetahuan terhadap bahaya kehamilan usia remaja. Terdapat 20 butir pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan remaja putri terhadap bahaya kehamilan dengan skala Ordinal. Skala dalam penelitian ini, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu “ Pengetahuan Baik, Pengetahuan Cukup, Pengetahun Kurang” instrumen dalam penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberi tanda (√) pada jawaban yang “benar dan salah”. Penilaian diberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan jawaban salah diberikan 0. (Arikunto, 2013)

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan tentang bahaya kehamilan usia dini

Indikator	Jumlah Item
Pengertian kehamilan usia dini	3
Proses kehamilan	4
Penyebab Kehamilan uisa dini	4
Bahaya Kehamilan	5
Pencegahan kehamilan usia dini	4

Sumber : I Gusti, 2021

b) Kuesioner Sikap Remaja

Setelah memperoleh data dari responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Kuisisioner dalam penelitian ini berjumlah 10 soal yang akan di isi oleh responden. Menurut Sugiyono (2014). Pengukuran sikap menggunakan skala *likert* untuk pertanyaan positif jika jawaban benar skor 1 dan jawaban salah skor 0, sedangkan untuk pertanyaan negatif jawaban benar skor 0 dan jawaban salah skor 1. Untuk sikap jika jawabannya sangat setuju skornya 5, setuju skornya 4, ragu-ragu skornya 3, tidak setuju skornya 2 dan sangat tidak setuju skornya 1

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Remaja Terhadap Bahaya Kehamilan

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir
Sikap remaja usia 15-19 tahun tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan	<i>Favorable</i>	7	3,5,6,7,8,9,10
	<i>Unfavorable</i>	3	1,2,4

Sumber: Pandi , 2021

G. Validasi Dan Reliabilitas

1) Validasi

Uji validasi digunakan untuk mendapatkan tingkat kebalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan datta yang dapat di kumpulkan peneliti (Arikunto, 2018).

Uji validasi derajat di mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dikategorikan logical (*face validity*), *content validity*, *criterion* dan *construct validity* (Swarjana, 2015). Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan *Judgment Experts* yaitu penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat dari ahli yang sesuai dengan instrumen topik peneliti.

Para ahli yang diminta yaitu pakar atau dosen mata kuliah di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Dari 20 butir pernyataan peneliti ajukan mengenai pengetahuan dan sikap remaja putri tentang bahaya kehamilan usia dini terdapat masing-masing 20 pernyataan yang direvisi oleh pakar atau dosen mata kuliah. (I Gusti, 2021)

Sikap

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel (5%)	Nilai sig.	Keterangan
X1	.750	0.532	.002	Valid
X2	.797	0.532	.000	Valid
X3	.730	0.532	.000	Valid
X4	.629	0.532	.000	Valid
X5	.678	0.532	.000	Valid
X6	.730	0.532	.000	Valid
X7	.678	0.532	.000	Valid
X8	.917	0.532	.001	Valid
X9	.803	0.532	.001	Valid
X10	.797	0.532	.000	Valid

1) Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan subjek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019).

Uji reabilitas adalah kemampuan alat ukur menghasilkan pengukuran yang sama Ketika dilakukan pengukuran secara berulang. Kuisisioner dikatakan *reliable*, maka kuisisioner menghasilkan hal yang sama, sebaliknya jika kuisisioner tersebut tidak *reliable* (Swarjana, 2013). Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu siswi putri di sekolah Menengah Atas Negri 2 Ngawi sebanyak 26 orang. Kriteria dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai *alpha Cronbach (a)* > 0,60 maka item variabel dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai *alpha Cronbach (a)* < 0,60 maka item variabel yang dinyatakan tidak realibel.

Hasil uji reliabilitas yaitu pada variabel pengetahuan didapatkan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,614 dan variabel sikap didapatkan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,21 sehingga dapat di simpulkan bahwa 10 butir pertanyaan pada variabel sikap reliabel.(I Gusti,2021)

Sikap

Variabel	Rxy	Keterangan	Validasi
X1	.917	Reliabel	Valid
X2	.912	Reliabel	Valid
X3	.912	Reliabel	Valid
X4	.929	Reliabel	Valid
X5	.902	Reliabel	Valid
X6	.912	Reliabel	Valid
X7	.906	Reliabel	Valid
X8	.918	Reliabel	Valid
X9	.918	Reliabel	Valid
X10	.902	Reliabel	Valid

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	10

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh Sugiyono (2017). Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang menjelaskan mengenai karakteristik dari sebuah variabel penelitian. Variabel dari analisis univariat dalam bentuk data kategori distribusi frekuensi (Natoatmodjo, 2018).

Analisis univariat pengolahan data ini dilakukan terhadap setiap variabel dan hasil penelitian, yaitu :

a) Pengetahuan

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase jawaban benar

F: Jumlah jawaban benar

N : Jumlah pernyataan

a) Sikap

Dengan skala nilai variabel yang diukur dengan alat pengukur tertentu dapat dinyatakan dalam angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Dalam penelitian ini digunakan skala *Likert* untuk sikap jika jawabannya sangat setuju skornya 5, setuju skornya 4, ragu-ragu skornya 3, tidak setuju skornya 2 dan sangat tidak setuju skornya 1 untuk menentukan poin-poin jawaban responden. Kuisisioner dalam penelitian ini berjumlah 10 soal yang akan diisi oleh responden. Dalam hal menentukan sikap maka proses menganalisa jawaban responden sebagai berikut:

- a. Dihitung total skor setiap variabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
- b. Dihitung skor setiap variabel = rata-rata dari total skor.
- c. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif.

- d. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan jumlah skor
- e. ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\text{Rumus Indeks} = \frac{\text{jumlah skor aktual}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a) Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas angket yang telah diajukan.
- b) Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi (bobot skala likert x jumlah responden).

Untuk menentukan skornya berdasarkan Interval, maka :

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$$

$$I = 100 / 5 = 20 \text{ (Ini adalah intervalnya jarak dari terendah 0 \% hingga tertinggi 100\%) . (Sugiyono, 2018)}$$

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap bahaya kehamilan usia remaja dengan jenis uji statistik non parametrik yang menggunakan uji statistik korelasi *chi-square*. Uji korelasi *chi-square* digunakan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik yang berskala ordinal dengan variabel kategorik yang berskala ordinal yang penyajiannya dalam bentuk tabel silang dan pengetahuan remaja putri tentang kehamilan usia remaja sebagai variabel bebas sedangkan sikap remaja tentang kehamilan usia remaja sebagai variabel terikat (Dahlan, 2016).

Interpretasi hasil uji korelasi didasarkan pada beberapa hal, antara lain :

- a. Signifikansi (nilai p) hubungan dua variabel dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Jika probabilitas/signifikansi (nilai p) $< 0,05$ atau H_0 ditolak berarti terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji
 2. Jika probabilitas/signifikansi (nilai p) $> 0,05$ atau H_0 gagal ditolak berarti tidak terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.

I. Prosedur Penelitian

Penyajian data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Memeriksa kembali kebenaran pengisian dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data

dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengaturan

J. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di SMK Riyadhul Jannah Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2023. Waktu Penelitian dilakukan di bulan Mei sampai dengan rentang waktu yang ditentukan.

K. Etika Penelitian

Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh dan Anggita T, 2018)

a. Self Informed Consent

Penelitian melindungi hak responden untuk mengambil keputusan sendiri dalam ketersediaan menjadi responden. Tanpa ada paksaan dari siapapun untuk mengikuti penelitian ini. Setelah responden mendapatkan penjelasan secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, responden dapat menentukan sendiri ketersediaannya dalam penelitian ini dengan menandatangani *informed consent* yang telah tersedia

b. Anonimity (tanpa nama)

Selama penelitian, nama responden dirahaskan dan diganti dengan mencantumkan inisial responden